

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian didapatkan hasil bahwa jumlah masyarakat yang memilih pengobatan medis untuk pengobatan penyakit demam sebesar 12 orang, serta umlah masyarakat yang memilih pengobatan medis untuk pengobatan penyakit demam sebesar 6 orang
2. Faktor utama yang menjadi preferensi pada masyarakat untuk memilih pengobatan medis dan pengobatan tradisional dalam pengobatan demam adalah kondisi ekonomi serta pengetahuan, serta tradisi pada masyarakat mempengaruhi pemilihan pengobatan pada masyarakat.
3. Sikap pada masyarakat pada pengobatan tradisional adalah karena mereka terbuka dan masih mengikuti dari tradisi yang dan pengobatan medis karena memiliki dasar ilmiah, tenaga profesional, dan standar keamanan yang jelas.
4. Dampak yang dirasakan pada pengobatan adalah dalam bentuk pemulihan yang lebih cepat, pengobatan yang terarah, dan kemudahan akses, meskipun beberapa menyebut adanya kekhawatiran efek samping terutama bila dikonsumsi jangka panjang, serta untuk dampak pengobatan tradisional yang dirasakan adalah sebagai bentuk perawatan awal yang aman, murah, dan nyaman digunakan di rumah. Namun, efektivitasnya sering kali bergantung pada konsistensi pemakaian dan belum tentu berhasil untuk kondisi yang lebih serius.

V.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan lebih beragam, baik dari segi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, maupun latar belakang budaya, agar hasil penelitian lebih representatif terhadap kondisi masyarakat Kecamatan Ciledug secara menyeluruh.
2. Untuk memperoleh hasil yang lebih objektif dan terukur, penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), dengan menambahkan survei kuantitatif dan pengukuran klinis efektivitas pengobatan, agar dapat mengevaluasi hubungan antara preferensi dan hasil nyata dari penggunaan pengobatan medis maupun tradisional.
3. Penelitian dianjurkan untuk mengklasifikasikan jenis demam yang diteliti serta memperhatikan variabel lain seperti akses terhadap fasilitas kesehatan, pengaruh media informasi, dan tingkat kepercayaan terhadap tenaga medis, guna memahami preferensi masyarakat secara lebih spesifik dan kontekstual.